

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN TANGGAP DARURAT PADA
AVIATION SECURITY TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN DI TERMINAL BANDARA X

IKA FITRIYANA – 25010112140110

(2016 - Skripsi)

Kebakaran adalah api yang tidak dikehendaki dan dapat menimbulkan kerugian. *World Fire Statistic Report* menyatakan sebanyak 5-8 juta jiwa mengalami kecelakaan akibat kebakaran. Badan Pusat Statistik DKI Jakarta menyatakan terdapat kenaikan jumlah penumpang di Bandara X sehingga perlu diperhatikan keamanan dan keselamatan gedung. Tujuan dari keamanan adalah mencegah terjadinya kerugian termasuk dari bahaya kebakaran sehingga kesiapsiagaan tanggap darurat diperlukan dalam upaya pencegahan kebakaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan tanggap darurat pada *Aviation Security* terhadap bahaya kebakaran di terminal Bandara X. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 *Aviation Security*. Berdasarkan analisis data menggunakan uji *rank spearman* diperoleh variabel yang berhubungan adalah pengetahuan mengenai kebakaran (p-value 0,02), ketersediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran (p-value 0,019) dan pelatihan kebakaran (p-value 0,02). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah umur (p-value 0,241), masa kerja (0,549) dan pengawasan petugas K3 (0,452). Peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk mensosialisasikan buku petunjuk pencegahan kebakaran serta perbaikan pada kondisi pintu darurat, peletakkan APAR dan *assembly point*.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Kebakaran, Bandara